



## Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

Mohamad Rafsanjani Algantara Rahman<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [1810631120014@student.unsika.ac.id](mailto:1810631120014@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini menggunakan study literatur dengan langkah awal yaitu menganalisis dan menentukan fokus topik artikel ilmiah kemudian melakukan pengumpulan data dari beberapa literatur dan dilakukan analisis isi dari beberapa literatur yang relevan dengan topik pembahasan artikel, selanjutnya dilakukan penyimpulan. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah menghambat kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan manajemen strategi sebagai upaya membentengi diri sekolah agar kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat meningkat di masa pandemi Covid-19. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan melalui tiga proses manajemen strategi yaitu: (1) formulasi atau perencanaan strategis; (2) implementasi strategis; (3) evaluasi strategis.

**Kata kunci:** *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Pandemi Covid-19*

### Abstract

This study aims to describe the principal's leadership strategy in improving the quality of education during the Covid-19 pandemic. The method used in writing this report uses a literature study with the initial step of analyzing and determining the focus of the topic of scientific articles, then collecting data from several literatures and analyzing the contents of several literatures relevant to the topic of the article discussion, then making conclusions. The results of this study state that the leadership of school principals has an important role in improving the quality of education during the Covid-19 pandemic which has hampered learning activities. School principals need to carry out strategic management as an effort to fortify

themselves so that educational activities can still be carried out and the quality of education can increase during the Covid-19 pandemic. The principal's leadership strategy in improving the quality of education during the Covid-19 pandemic is through three strategic management processes, namely: (1) formulation or strategic planning; (2) strategic implementation; (3) strategic evaluation.

**Keywords:** *Principal's Leadership Strategy, Quality Of Education, Covid-19 Pandemic.*

## **PENDAHULUAN**

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) kualitas sumber daya manusia sebagai penerus bangsa yang menentukan arah kemajuan bangsa kedepannya. Oleh sebab itu, setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan yang bermutu. Hal ini seperti yang tertuang dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu merupakan sebuah investasi dalam mendukung kemajuan bangsa dan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi peserta didik yang cakap dan mampu bersaing. Pengembangan potensi peserta didik perlu dibekali dengan adanya penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu. Sesuai UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dunia saat ini sedang digemparkan dengan adanya virus baru yang mematikan. Pandemi ini telah mengguncang dan mengganggu kedamaian hampir seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia pada bulan Maret 2020 telah mengumumkan bahwa wabah virus Covid19 mulai menyebar di berbagai daerah di Indonesia, setiap harinya jumlah korban yang terkonfirmasi Covid-19 ini terus bertambah. Hingga hari ini 01 Desember 2020 berdasarkan website Satuan Tugas Penangan Covid-19 (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020b.) menyatakan bahwa jumlah korban terkonfirmasi virus corona di Indonesia telah mencapai 543.975 dengan jumlah pasien sembuh 454.879 atau sekitar 83,6 persen dari total pasien terkonfirmasi dan korban meninggal dunia sebanyak 17.081 orang atau sekitar 3,1 persennya dari pasien terkonfirmasi.

Kepala sekolah sebagai pemegang kendali dan pemangku kebijakan dapat merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan sekolah dengan melibatkan seluruh komponen baik guru, siswa, orang tua maupun masyarakat. Kepala sekolah sebagai pemimpin Lembaga pendidikan juga harus memiliki kesiapan dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap tantangan-tantangan yang datang dalam situasi apapun termasuk pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi. Kepala sekolah perlu merancang langkah-langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang di pimpinnya

pada masa pandemi Covid-19. Langkah strategi ini disebut sebagai strategi kepemimpinan yang dapat berupa suatu kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah sebagai respon terhadap situasi pandemi yang terjadi. Atas dasar fenomena tersebut, hal ini menarik untuk dilakukan pembahasan terkait Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan study literatur atau studi kepustakaan yaitu data diperoleh dengan melakukan telaah atau kajian terhadap beberapa literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang di kaji dalam artikel ini diperoleh dari beberapa artikel ilmiah jurnal nasional, jurnal internasional serta beberapa buku yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan pendapat Sunyoto (2016) yang menjelaskan bahwa studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisa beberapa literatur seperti bukubuku dan sumber lain yang sesuai dengan topik penelitian.

Nazir (2013) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan, teknik pengumpulan data dengan cara menelaah beberapa buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Sedangkan (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa studi dokumentasi dilakukan dengan melakukan kajian teoritis terhadap refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang sesuai dengan topik penelitian.

Langkah-langkah dalam penulisan artikel ini yaitu dengan mencari data dan informasi yang sesuai dengan fokus topik artikel melalui berbagai literatur baik buku, web resmi, artikel dari jurnal nasional, maupun internasional. Data dan informasi yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui analisis isi, dan kemudian hasil analisis diambil kesimpulan.

Pada penelitian Amini dan Ginting (2020) menjelaskan bahwa di masa pandemi Covid-19 idiperlukan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah yang dapat menyesuaikan dengan perubahan secara cepat. Dalam kondisi krisis yang terjadi, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan menjadi suatu hal yang penting yaitu dalam memfasilitasi, mendukung, mendorong, serta memonitoring setiap kegiatan Pendidikan yang berlangsung. Penelitian ini menjelaskan bahwa tanggung jawab kepala sekolah di masa pandemi Covid19 yaitu menjamin kualitas pembelajaran yang berlangsung melalui pelaksanaan fungsi manajerial dan kepemimpinan. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan berbagai inovasi sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan dan kondisi yang sedang berlangsung sehingga pelayanan pendidikan tetap berlangsung dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan warga sekolah.

Hasil penelitian Djumiko, dkk (2020) menjelaskan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengelola sekolah di masa pandemi Covid-19 agar mutu Pendidikan tetap terjaga dibedakan menjadi strategi yang dilakukan secara internal dan eksternal. Strategi yang dilakukan secara internal meliputi optimalisasi layanan pembelajaran daring, optimalisasi layanan administrasi sekolah, optimalisasi pemenuhan serta perawatan fasilitas sekolah. Sedangkan strategi yang dilakukan secara eksternal salah satunya pembuatan vlog tentang pembelajaran daring dan himbauan pencegahan penyebaran Covid-19 yang diunggah melalui kanal Youtube kepala sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan secara komprehensif terkait langkah yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan yaitu dengan melakukan perencanaan program yang berkaitan dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum yang akan di jalankan, serta perencanaan kebijakan penambahan mata pelajaran. Setelah dilakukan perencanaan kepala madrasah melakukan pengorganisasian program yaitu dengan membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua melalui komite sekolah serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana. Selanjutnya, kepala madrasah memberikan tauladan yang baik serta bekerja dengan tenang, memberikan motivasi dan penghargaan kepada personilnya baik moril maupun materil, meningkatkan kesejahteraan, mengikutsertakan pendidik dan kependidikan, memotivasi guru senior untuk bersemangat life long education. Selain itu, dalam meningkatkan mutu Pendidikan, kepala madrasah juga melakukan monitoring dan pengawasan baik terhadap output, PBM, peserta didik. Hambatan yang dialami oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu yaitu tidak tercukupinya sarana dan prasarana serta kurangnya komunikasi antara kepala madrasah dengan sebagian personilnya. Strategi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan ini yaitu dengan melakukan komunikasi yang lebih baik terhadap personil serta melibatkan masyarakat melalui komite sekolah dalam program madrasah dalam upaya peningkatan mutu dan pemenuhan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian Sirait (2020) menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu Pendidikan dibutuhkan kepemimpinan yang efektif yaitu kepemimpinan yang dapat meningkatkan kapasitasnya sebagai pemimpin dengan indikator (1) komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya (2) menjadikan visi sekolah sebagai pedoman memimpin dan mengelola sekolah (3) senantiasa memfokuskan perhatiannya pada aktivitas pembelajaran. Adapun beberapa langkah alternatif dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan (1) memperkuat kurikulum, (2) memperkuat manajemen kualitas sekolah (3) meningkatkan sumber daya manusia yaitu guru (4) peningkatan berkelanjutan, (5) berdasarkan pada fakta manajemen. Penelitian Sahlberg (2020) menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 berimplikasi negatif terhadap kegiatan pembelajaran. Adanya

pandemic ini menyebabkan ketidaksetaraan Pendidikan yang disebabkan tidak efektifnya pembelajaran jarak jauh. Jika hal ini dibiarkan berlangsung secara terus menerus dapat mempengaruhi mutu Pendidikan. Oleh sebab itu, para pemangku kepentingan termasuk kepala sekolah perlu untuk bertindak cepat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi agar mutu Pendidikan tetap terjaga. Penelitian ini menjelaskan bahwa banyak strategi yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan ini, Sebagian negara melakukan pembelajaran secara tatap muka karena mengetahui pembelajaran jarak jauh dirasa kurang efektif. Sedangkan sebagian lainnya tetap melakukan pembelajaran jarak jauh dengan harapan para pemimpin dapat memperhatikan mutu Pendidikan dengan memfasilitasi jaringan internet dalam pembelajaran daring, memastikan bahwa semua peserta didik dan guru memahami dan siap dalam pembelajaran daring termasuk dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian Mehta, dkk (2020) tentang peran masyarakat dalam mempengaruhi kepemimpinan di masa krisis menunjukkan bahwa masa pandemi Covid-19 ini telah mengakibatkan banyak krisis, peran kepemimpinan yang efektif dalam bertindak secara cepat menangani permasalahan sangat dibutuhkan. Kepemimpinan yang efektif dalam masa krisis yaitu yang mampu berkomunikasi dan berkolaborasi bersama pemangku kepentingan yaitu masyarakat. Kepemimpinan yang bertanggung jawab yakni kepemimpinan yang mampu memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam masa krisis yang terjadi peran kepemimpinan yang bertanggung jawab perlu untuk terus aktif yakni dalam berkomunikasi, membangun kepercayaan, transparansi atau terbuka dalam berkomunikasi, memiliki kesadaran kolektif dan selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan

Setelah data terkumpul dan dilakukan pemeriksaan data, barulah dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pendapat analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan mutu Pendidikan merupakan suatu upaya dalam pengembangan sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Sumber daya yang berkualitas didapatkan dari Lembaga Pendidikan yang berkualitas. Lembaga Pendidikan yang berkualitas akan tercapai dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menjalankan perannya. Oleh sebab itu, peningkatan mutu merupakan suatu strategi yang

dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menciptakan Pendidikan yang berkualitas. Peningkatan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 menjadi sesuatu yang harus mendapatkan perhatian lebih dari kepala sekolah, mengingat kegiatan pembelajaran di masa krisis tidak dapat dilakukan seperti biasanya dan menuntut adanya perubahan metode pembelajaran. Sehingga, pada situasi seperti ini kepala sekolah perlu merancang strategi khusus dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Hasil penelitian Djumiko, dkk (2020) menjelaskan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengelola sekolah di masa pandemi Covid-19 agar mutu Pendidikan tetap terjaga dibedakan menjadi strategi yang dilakukan secara internal dan eksternal. Strategi yang dilakukan secara internal meliputi optimalisasi layanan pembelajaran daring, optimalisasi layanan administrasi sekolah, optimalisasi pemenuhan serta perawatan fasilitas sekolah. Sedangkan strategi yang dilakukan secara eksternal salah satunya pembuatan vlog tentang pembelajaran daring dan himbauan pencegahan penyebaran Covid-19 yang diunggah melalui kanal Youtube kepala sekolah. Hasil penelitian Alam (2020) menjelaskan bahwa dalam mengatasi pandemic ini perlu adanya keterlibatan pemimpin artinya dalam hal pengelolaan pandemi ini pemimpin memiliki peranan penting. Pemimpin perlu menjalin komunikasi kepada seluruh masyarakat untuk ikut terlibat bersama-sama mengatasi pandemi. Selain itu, perlu adanya informasi yang valid terkait Covid-19 yang menyebar di masyarakat. Pemimpin dalam hal ini dapat memberikan informasi melalui media social atau website resmi yang kredibel sehingga meminimalisir terjadinya informasi hoax.

### **Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19**

Strategi merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya.

Strategi kepemimpinan merupakan sebuah tindakan pengambilan keputusan yang dapat berupa kebijakan yang ditempuh oleh seorang pemimpin sehingga tujuan Pendidikan dapat tercapai. Strategi menjadi suatu langkah awal seorang pemimpin dalam menjalankan suatu program. Artinya seorang pemimpin harus memiliki strategi-strategi kepemimpinan yang tepat dalam menjalankan program kegiatan yang direncanakan. Sebuah organisasi yang memiliki strategi akan lebih kuat karena telah memiliki perencanaan, pengetahuan serta pengalaman yang lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan serta penanganan terhadap kondisi dan situasi yang tidak terduga. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 diartikan sebagai serangkaian rencana sistematis, taktik atau langkah strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai suatu upaya merespon kondisi yang sedang berlangsung dengan menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Kegiatan kepemimpinan kepala sekolah dalam perumusan strategi tidak akan terlepas dari pengaplikasian konsep manajemen strategi. Manajemen

strategi menurut Pearce II dan Robbinson Jr (2008) yaitu keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan. Pendapat ini sejalan dengan pendapat David (2006) yang mendefinisikan manajemen strategis sebagai seni dan ilmu untuk menformulasi, mengimplementasi, serta mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang dapat menghantarkan organisasi pada pencapaiannya tujuan. Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan manajemen strategis mencakup formulasi, implementasi dan evaluasi yang bermanfaat membantu organisasi dalam merumuskan keputusan strategis yang lebih baik, logis, sistematis serta rasional sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.

### **Langkah-Langkah Manajemen Strategik**

1. Mengidentifikasi misi organisasi saat ini, tujuan dan strategi  
Setiap organisasi membutuhkan sebuah misi, pernyataan tujuannya. Mendefinisikan misi manager untuk mengidentifikasi apa itu yang harus dilakukan dalam bisnis. Misalnya, misi avonis "untuk menjadi perusahaan yang paling memahami terbaik dan produk memuaskan, layanan, dan kebutuhan pemenuhan diri perempuan di tingkat global. Misi Facebook adalah "sarana sosial yang menghubungkan Anda dengan orang-orang di sekitar Anda. "pernyataan-pernyataan ini memberikan petunjuk apa organisasi ini lihat sebagai tujuan mereka.
2. Melakukan analisis eksternal  
Menganalisis lingkungan yang merupakan langkah penting dalam proses manajemen strategik. Manajer melakukan analisis eksternal sehingga mereka tahu, misalnya, apa yang dilakukan pesaing, apa peraturan hukum yang mungkin mempengaruhi organisasi, atau apa pasokan tenaga kerja seperti di lokasi di mana ia beroperasi. Dalam sebuah analisis eksternal, manajer harus memeriksa komponen ekonomi, demografi, politik / hukum, sosial budaya, teknologi, dan global untuk melihat tren dan perubahan.
3. Melakukan analisis internal  
Memberikan informasi penting tentang organisasi sumber daya tertentu dan kemampuan. Sebuah sumber organisasi adalah aset. Keuangan, fisik, manusia dan tidak berwujud. Yang menggunakan untuk mengembangkan, memproduksi, dan memberikan produk untuk pelanggan itu. Di sisi lain, kemampuan tersebut adalah keterampilan dan kemampuan dalam melakukan aktivitas kerja yang dibutuhkan dalam usahanya. Nilai utama menciptakan kemampuan organisasi yang dikenal sebagai kompetensi inti. sumber daya dan kompetensi inti menentukan organisasi senjata kompetitif.  
Setelah menyelesaikan analisis internal, manajer harus mampu mengidentifikasi kekuatan organisasi dan kelemahan. Setiap kegiatan organisasi yang dilakukan dengan baik atau

sumber daya unik yang dimiliki disebut kekuatan. Kelemahan adalah kegiatan organisasi yang tidak dilakukan dengan baik atau sumber daya itu perlu tetapi tidak dimiliki.

Gabungan antara analisis eksternal dan analisis internal disebut analisis SWOT, yang mana menganalisis kekuatan organisasi, kelemahan, kesempatan, dan ancaman. Setelah menyelesaikan analisis SWOT manager siap merumuskan strategi yang tepat.

4. Merumuskan strategi

Mereka harus mempertimbangkan realitas lingkungan eksternal dan sumber daya yang tersedia dan kemampuan untuk merancang strategi yang akan membantu sebuah organisasi mencapai tujuannya. Tiga jenis utama dari strategi manajer akan merumuskan termasuk perusahaan, kompetitif, dan fungsional.

5. Mengimplementasikan strategi

Sekali strategi dirumuskan mereka harus diimplementasikan. Tidak peduli seberapa efektif suatu organisasi telah merencanakan strategi, kinerja akan menderita jika strategi tidak diterapkan dengan benar.

6. Mengevaluasi hasil

Langkah akhir dalam proses manajemen strategik adalah mengevaluasi hasil. Seberapa efektif strategi membantu organisasi mencapai tujuannya? penyesuaian apa yang diperlukan? Setelah menilai hasil strategi sebelumnya dan menentukan bahwa perubahan yang diperlukan. Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan dalam tahap formulasi atau perencanaan strategis mencakup:

- a. Identifikasi visi dan misi Visi dan misi dalam sebuah organisasi merupakan landasan dasar alasan serta tujuan yang ingin dicapai dalam pembentukan suatu organisasi. Oleh sebab itu, dalam perencanaan strategis, pemahaman terkait visi dan misi organisasi merupakan hal yang perlu diperhatikan agar keputusan yang ditentukan tidak keluar dari apa yang telah menjadi visi dan misi organisasi atau dalam hal ini yaitu sekolah.
- b. Mengidentifikasi lingkungan eksternal berupa ancaman dan peluang Identifikasi lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi peluang yang dimiliki organisasi sehingga organisasi tidak kehilangan hal yang menguntungkan organisasi
- c. Mengidentifikasi lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan Identifikasi terhadap lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta aspek yang dapat membantu atau menghambat pencapaian visi dan misi Lembaga Pendidikan tersebut. Melalui identifikasi lingkungan internal kepala sekolah akan mengetahui terkait apa yang dibutuhkan oleh sekolah sehingga dapat menyusun strategi meningkatkan mutu Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 yang sesuai dengan kondisi lingkungannya.

- d. Mengidentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi organisasi Tahapan selanjutnya dalam perencanaan strategis yaitu melakukan identifikasi terhadap isu-isu strategi yang dihadapi organisasi. Isu-isu strategis merupakan kondisi atau aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan atau dikedepankan. Ketika sebuah organisasi telah melakukan analisis lingkungan, maka akan dapat mengidentifikasi isu-isu strategis dalam perumusan strategi.

Kondisi yang saat ini terjadi yaitu adanya pandemic Covid-19 telah menghambat kegiatan Pendidikan dimana seluruh kegiatan Pendidikan harus dialihkan dengan melalui teknologi atau secara jarak jauh. Kegiatan mengajar dalam kondisi pandemic ini juga harus dilakukan secara jarak jauh atau pembelajaran dari rumah. Sehingga kepala sekolah perlu menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan menentukan skala prioritas yang harus dilakukan. Hal-hal yang menjadi skala prioritas dalam peningkatan mutu Pendidikan di masa pandemic Covid-19 seperti yang berkaitan dengan kurikulum yang digunakan sekolah selama masa pandemic, hingga optimalisasi penggunaan teknologi dalam pelayanan Pendidikan serta pembelajaran jarak jauh, termasuk kemampuan sumber daya yang terlibat dalam kegiatan Pendidikan.

Berdasarkan hasil studi literatur dengan menganalisis isi beberapa jurnal nasional dan internasional diatas, maka ditemukan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin Lembaga pendidikan perlu beradaptasi terhadap segala kondisi yang ada termasuk pada masa pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi. Virus mematikan ini telah menyebabkan terhambatnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka langsung kini harus dilakukan secara jarak jauh melalui media atau platform. Pada masa pandemi ini dibutuhkan kepemimpinan Pendidikan yang mampu beradaptasi terhadap semua kondisi. Kepemimpinan merupakan suatu upaya mempengaruhi, membujuk, memotivasi, dan mengajak orang lain agar mau menjalankan tugasnya secara optimal sehingga tujuan yang telah ditentukan bersama dapat tercapai. Jika dikaitkan dengan Pendidikan maka, kepemimpinan Pendidikan merupakan upaya kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengarahkan dan mempengaruhi personilnya dalam mencapai tujuan Pendidikan, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik yang cakap perlu dibekali dengan penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu merupakan sebuah investasi dalam mendukung kemajuan bangsa dan kecerdasan kehidupan bangsa. Pendidikan bermutu diperoleh melalui Lembaga Pendidikan yang berkualitas. Menyikapi permasalahan yang terjadi kepala sekolah sebagai pemimpin perlu merespon cepat dan tepat dalam penyelesaian permasalahan yang dapat beresiko penurunan mutu Pendidikan di Lembaga pendidikannya. Kepala sekolah sebagai pemangku jabatan dan pengelola sekolah memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menghadapi pandemi Covid-19, dimana kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan tatap muka. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Dimana, mutu Pendidikan banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Maka kepala sekolah perlu untuk merancang strategi kepemimpinan sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19. Strategi ini sebagai suatu rencana, taktik atau langkah strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam merespon kondisi yang sedang terjadi dengan menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk bersama-sama membuat kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat terjaga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, M. I. (2020). Manajemen Krisis: Kepemimpinan Dalam Menghadapi Situasi Krisis Covid-19.

Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, 1(2), 223–237.

Alam, M. A. (2020). Leading in the shadows: understanding administrative leadership in the context of COVID-19 pandemic management in Bangladesh. *International Journal of Public Leadership*, 17(1).

Alhouti, I. (2020). Education during the pandemic: the case of Kuwait. *Journal of Professional Capital and Community*, 5(3), 213–225.

<https://doi.org/10.1108/JPC06-2020-0050> Amini & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan di Masa Krisis Pandemi Covid19 (Analisis Peran Kepala Sekolah).

AlMuaddib; *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305–314. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.305-314> Ats-Tsauri, M. S., & Munastiwi, E. (2020).

10Cut Zahri Harun, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Yogyakarta: Pena Persada Dekstop Publisher, 2009), Hlm. 85

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 108 E. Mulyasa, *Manajemen . . .* , Hlm. 63